



MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39



Keluarga



SUSUNAN REDAKSI

Penasehat

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

Penanggung Jawab

Josafat Yohan

Pemimpin Redaksi

Vicky Christian

Wakil Pemimpin Redaksi

Bhernadethe Siregar

Redaktur Pelaksana

Erly

Anggota Tim Redaksi

Erly
Adhiyasa Wahyudi
Mieke Dewi Meinar
Nana Wiratna Octalina
Marshalline Tannusawiejaya
Stefani Anugerah
Zeffry

Desainer Grafis

Vicky Christian
Ribka Fransiska
Sandy Gunawan

Desainer Editor

Josafat Yohan

VISI

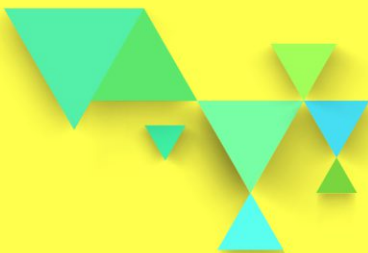
Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang serupa dengan Kristus
(Mazmur 127:4).

MISI

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai dengan firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

CARA MENGGUNAKAN BUKU RENUNGAN

1. Berdoalah agar Tuhan Yesus menuntun Adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup Adik-adik.



Sabtu, 1 Juni 2019

my Family

Jawab mereka: "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu."

Kisah Para Rasul 16:31

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau Engkau berada di tengah-tengah keluargaku, memberkati keluargaku, dan menjadikan keluargaku berkat bagi banyak orang. Amin.



Hai! Namaku Missi. Aku adalah anak pertama dari dua bersaudara. Aku berusia 12 tahun. Aku punya seorang Adik laki-laki bernama Sion yang berusia 10 tahun. Ayahku bernama Aquilla, dia seorang pengusaha, sementara Ibuku bernama Priscilla, dia ibu rumah tangga dan mereka bersama-sama melayani di gereja.

Aku bersyukur karena diberikan keluarga yang mengasihi Tuhan Yesus. Setiap pagi, sebelum aku dan Sion pergi ke sekolah, Ayah dan Ibu selalu memanggil kami untuk berdoa bersama. Ayah dan Ibu berdoa agar aku dan Sion diberikan perlindungan dan diberkati oleh Tuhan serta agar kami menjadi anak-anak yang memberitakan kasih Tuhan Yesus di mana pun kami berada. Setiap malam pun, kami selalu berkumpul, menyanyikan puji-pujian bagi Tuhan, dan berdoa bersama.

Sejak kecil, Ayah dan Ibu selalu membiasakan kami untuk saat teduh setiap pagi. Saat teduh membuat kami sangat dekat dengan Tuhan Yesus, aku bisa merasakan pelukan Tuhan Yesus dan rasanya Tuhan Yesus selalu berkata, "Aku mengasihimu." Tidak ada hari yang aku lewatkan tanpa saat teduh bersama Tuhan Yesus.

Aku tahu, keluargaku menjadi luar biasa karena Tuhan Yesus berada di tengah-tengah kami. Tuhan Yesus adalah Tuhan bagi keluargaku kami.

Minggu, 2 Juni 2019

Aku Tidak Memilih Keluargaku

"Aku bersyukur kepada-Mu oleh karena
kejadianku dahsyat dan ajaib; ajaib apa yang
Kaubuat, dan jiwaku benar-benar
menyadarinya."

Mazmur 139:14



Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk hadiah yang
indah yaitu keluargaku. Ajar aku untuk menjadi
anak yang menghormati orang tua dan
mengasihi saudara-saudaraku. Amin.

Keluarga adalah hadiah dari Tuhan.
Tidak ada seorang pun yang bisa memilih
keluarga, orang tua, dan saudara.
Namun, Tuhan pasti memberikan
keluarga yang terbaik dan Tuhan punya
rencana indah lewat keluarga untuk
kita.

Kewajiban kita sebagai seorang
anak adalah menghormati orang tua
kita. Menghormati Ayah dan Ibu, bukan
karena mereka sehat, banyak harta,
bahkan sempurna, melainkan karena
mereka telah melahirkan kita ke dunia ini
dan mereka adalah alat Tuhan supaya
kita bertumbuh dan terpelihara.

Coba bayangkan seorang bayi, dia
tidak bisa makan minum sendiri, tidak
bisa mandi sendiri, tidak bisa melakukan
apapun sendirian. Dia membutuhkan
Ayah dan Ibu. Berkat Ayah dan Ibu
kita bisa bertumbuh sampai sekarang.

Kewajiban kedua adalah mengasihi
saudara, apapun yang terjadi dan
apapun yang dilakukannya. Saudara
membuat kita belajar hal-hal baru,
belajar saling berbagi, belajar
mengasihi sesama, dan lain-lain.
Saudaralah yang menemani kita
bermain. Tanpa mereka, hidup kita pasti
terasa sepi.

Apapun keadaan keluarga kita
saat ini, ingatlah bahwa keluarga adalah
salah satu hadiah terbaik dari Tuhan.
Kasihi Ayah, Ibu, dan saudara-
saudaramu selagi ada kesempatan.
Berdoalah agar Tuhan Yesus berdaulat
atas keluargamu.

Senin, 3 Juni 2019

Maaf Bu...

"Hormatilah ayahmu dan ibumu - ini adalah suatu perintah yang penting, seperti yang nyata dari janji ini."

Efesus 6:2



Doa :

Tuhan Yesus, aku bangga dan aku mau menghormati orang tuaku. Berkati kedua orang tuaku. Amin.

Rapor kenaikan kelas hari ini dibagikan. Setiap murid harus mengambil rapor dengan didampingi oleh orang tuanya masing-masing. Hari itu Nia berangkat ke sekolah dengan Ibunya. Sesampainya di sekolah, Nia meminta Ibunya untuk berjalan dahulu ke kelas. Nia tidak mau berjalan di samping Ibu, Nia merasa malu karena Ibu tidak seperti Ibu temannya yang berpakaian bagus.

Sesampainya di rumah Ibu bertanya kepada Nia, "Nia, mengapa tadi di sekolah tidak mau berjalan dekat Ibu?"

"Nia malu Bu... Ibu tadi berpakaian biasa saja, sedangkan Ibu teman-teman Nia berpakaian bagus," kata Nia kepada Ibu. "Ooo.. jadi itu sebabnya Nia tidak mau berjalan dekat Ibu. Memang Ibu tidak punya pakaian bagus dan baru, pakaian yang Ibu pakai masih layak pakai. Sebenarnya, Ibu tidak membeli baju baru karena uang yang Ibu miliki dipakai untuk membeli baju baru untuk Nia, bagi Ibu tidak masalah Ibu tidak punya baju baru, yang penting Nia senang punya baju baru," jawab Ibu. Nia menangis sejadi-jadinya, "Ibu, maafkan Nia. Nia sangat egois. Nia tidak menghormati Ibu. Nia sayang Ibu."

Adik-adik, apapun keadaan orang tua kita, kita wajib menghormati mereka, karena Ayah dan Ibu menjadi orang tua kita bukan karena keadaan mereka, tapi karena kita dilahirkan dari mereka. Hormatilah Ayah dan Ibu karena itu perintah dari Tuhan.

Selasa, 4 Juni 2019

Sarapan

"Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu."

1 Tesalonika 5:18

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk orang tuaku dan berkat yang Kau berikan. Ajar aku selalu bersyukur. Amin.

Ani merasa bosan karena Ibu sering membuatkan Ani nasi goreng, telur, dan sosis. Suatu hari, Ani tidak ingin sarapan dan langsung pergi ke sekolah. Ani memutuskan untuk mencari sarapan di kantin sekolah. Namun, saat Ani sampai di kantin tidak ada satu pun yang berjualan. Perut Ani sangat lapar.

Ani menuju gerbang sekolah untuk membeli roti. Ani bertemu Lia. Ani bercerita bahwa ia mau membeli roti karena ia bosan dengan nasi goreng yang dibuat oleh Ibunya. Lia pun menawarkan gorengan yang ia bawa. Lisa berkata, "Ani sarapan yang dibuatkan oleh Ibumu sepertinya sangat lezat. Sarapanku setiap pagi hanya berkisar gorengan karena Ibuku berjualan gorengan." Saat itu Ani sangat sedih dan merasa menyesal. Setelah pulang sekolah Ani meminta maaf kepada Ibu. Sejak itu Ani selalu bersyukur karena masih bisa sarapan yang dimasak ibunya.



Rabu, 5 Juni 2019

Keluarga Pak Minggu

"Aku mau bersyukur kepada-Mu di antara bangsa-bangsa, ya Tuhan, aku mau bermazmur bagi-Mu di antara suku-suku bangsa."

Mazmur 57:9

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau bersama keluargaku menjadi berkat bagi sesamaku. Amin.

Di sebuah desa kecil di daerah Jawa Tengah, ada sebuah keluarga yang dikenal sebagai keluarga Minggu. Itu karena Sang Ayah bernama Minggu. Keluarga Pak Minggu memiliki tiga orang anak. Keluarga Pak Minggu dikenal sebagai keluarga yang rajin dan taat beribadah, selain itu mereka juga dikenal sebagai keluarga yang memiliki kasih kepada sesamanya.

Keluarga Pak Minggu selalu membantu setiap orang yang sedang mengalami masalah. Misalnya ketika seseorang kehilangan seekor sapi, semua anggota keluarga Pak Minggu ikut serta dalam pencarian sapi itu. Walaupun keluarga Pak Minggu merupakan pengikut Kristus satu-satunya di daerah itu, hal itu tidak membuat anggota keluarga Pak Minggu tidak mau bergaul dengan orang yang berbeda agama. Justru dengan keadaan ini mereka bersyukur dapat membagikan dan menyaksikan kasih Yesus kepada orang lain. Mereka menjadi terang dan berkat bagi orang-orang di sekitarnya.

Adik-adik, di dalam kehidupan sehari-hari mari kita menjadi terang dan berkat bagi orang-orang di sekitar kita, apalagi dengan orang yang tidak seiman dengan kita. Dengan begitu kita dapat menyaksikan kasih Tuhan Yesus kepada orang yang belum mengenal Tuhan Yesus.



Kamis, 6 Juni 2019

Pilot



"Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu."

Keluaran 20:12

"Alvin, kalau sudah besar ingin jadi apa?" tanya Ayah. "Alvin ingin jadi pilot, Yah," jawab Alvin. "Wah hebat! Mengapa Alvin ingin jadi pilot?" tanya Ayah lagi.

"Alvin ingin mengajak Ayah dan Ibu keliling dunia. Kalau Alvin jadi pilot, Alvin bisa pergi ke tempat-tempat yang jauh bersama Ayah dan Ibu. Alvin ingin Ayah dan Ibu bahagia," jawab Alvin.

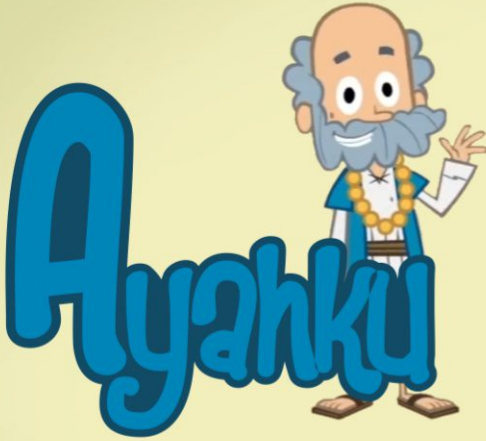
Ayah memeluk Alvin dan berkata kepada anaknya yang baru berumur lima tahun itu. "Alvin, terima kasih ya. Alvin sudah membuat Ayah dan Ibu bahagia. Ayah berdoa supaya Tuhan Yesus memberikan segala yang terbaik untukmu. Kamu tumbuh besar dan mencapai cita-citamu itu. Tuhan memberkatimu ya Nak," kata Ayah kepada Alvin. "Iya Yah, Alvin sayang Ayah. Alvin juga sayang Ibu," sahut Alvin.

Adik-adik, lakukan yang terbaik untuk membahagiakan orang tuamu, karena mereka pun pasti melakukan yang terbaik demi ingin melihatmu bahagia. Ketika kamu mengasih orang tua, Tuhan pun memberikan berkat yang khusus untukmu.

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau membahagiakan orang tuaku. Berkati aku agar mencapai cita-citaku. Amin.





"Setiap kali, apabila hari-hari pesta telah berlalu, Ayub memanggil mereka, dan menguduskan mereka; keesokan harinya, pagi-pagi, bangunlah Ayub, lalu mempersembahkan korban bakaran sebanyak jumlah mereka sekalian, sebab pikirnya: "Mungkin anak-anakku sudah berbuat dosa dan telah mengutuki Allah di dalam hati." Demikianlah dilakukan Ayub senantiasa."

Ayub 1:5

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk orang tuaku.
Ajar aku selalu taat kepada mereka. Amin.

Ada seorang Bapak bernama Ayub yang tinggal di negeri Us. Ia orang baik dan jujur. Ia menghormati Allah dan tidak mau melakukan kejahatan. Bapak Ayub mempunyai tujuh anak laki-laki dan tiga anak perempuan.

Anak-anak Ayub bergantian mengadakan pesta di rumahnya dan mengundang saudara-saudaranya. Setelah pesta usai, besoknya Ayub bangun pagi-pagi benar; ia memanggil anak-anaknya, dan mempersembahkan korban bakaran untuk mereka masing-masing. Ia berpikir, "Mungkin anakku kurang hati-hati dan berdosa terhadap Allah sewaktu berpesta." Ayub selalu melakukan hal itu agar dosa anak-anaknya diampuni.

Adik-adik, Bapak Ayub adalah ayah yang bertanggung jawab. Dia menjaga anak-anaknya di hadapan Tuhan. Dia senantiasa memohon pengampunan untuk anak-anaknya.

Kalian harus bersyukur dan taat kepada orang tua kalian. Apalagi orang tua kalian mengajak berdoa. Bila orang tua kalian belum ke gereja, tugas kalian untuk berdoa bagi mereka.



Sabtu, 8 Juni 2019

Happy Birthday, Yessy!

"Tetaplah berdoa."
1 Tesalonika 5:17

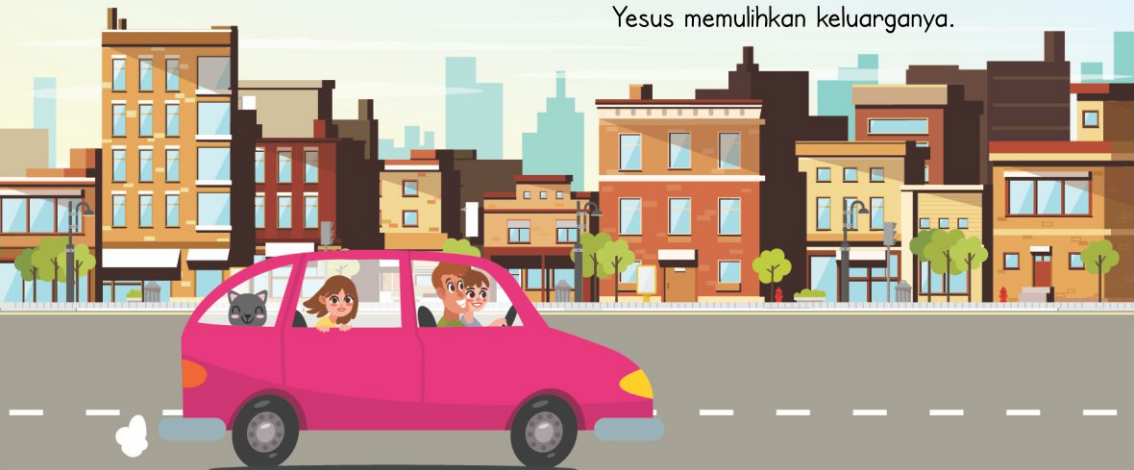
Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk keluargaku.
Berkati orang tuaku agar mereka dipelihara
dalam Tuhan. Amin.

Yessy sedih melihat semua teman-temannya di antar ke sekolah oleh orang tuanya, tapi Yessy pergi ke sekolah di antar oleh supir. Orang tua Yessy sangat sibuk, Yessy merasa tidak diperhatikan. Yessy teringat perkataan Guru Sekolah Minggu yang mengajarkan dia berdoa.

Yessy berdoa, "Tuhan Yesus, Yessy sedih. Yessy berdoa agar Ibu dan Ayah bisa berkumpul bersama Yessy." Setiap hari Yessy selalu berdoa untuk Ayah dan Ibunya.

Hari ini tanggal 8 Juni adalah hari ulang tahun Yessy. Ayah dan Ibu mengajak Yessy jalan-jalan. Yessy merasa sangat senang. Yessy tetap berdoa untuk Ayah dan Ibu agar selalu memiliki waktu untuk Yessy. Yessy juga berkata jujur kepada Ayah dan Ibu bahwa Yessy ingin sekali punya waktu bersama. Ayah dan Ibu dapat mengabulkan permintaan Yessy. Mulai saat itu, Ayah dan Ibu bersedia mengantarkan Yessy pergi ke sekolah. Setiap pagi mereka berdoa bersama. Yessy merasa sangat senang karena Tuhan Yesus memulihkan keluarganya.



Minggu, 9 Juni 2019

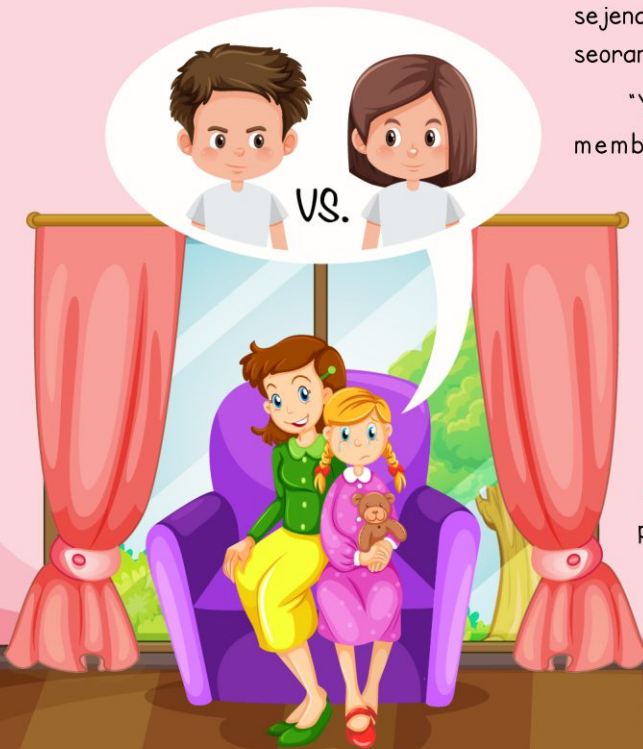
Laki-laki Vs. Perempuan

"Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka."

Kejadian 1:27

Doa :

Terima kasih Tuhan Yesus, Engkau telah menciptakan laki-laki dan perempuan segambar dengan Engkau dan Engkau menyayangi kami tanpa melihat perbedaan. Amin.



"Dina, mengapa kamu cemberut?" kata Ibu sambil menghampiri Dina. "Aku tidak mau jadi anak perempuan!" kata Dina setengah berteriak. Ibu sangat terkejut mendengar perkataan Dina. "Mengapa Dina tidak mau menjadi anak perempuan?" tanya Ibu dengan lembut.

"Kalau jadi anak perempuan tidak boleh main mobil-mobilan, karena mainan mobil-mobilan hanya untuk anak laki-laki saja. Anak perempuan hanya boleh main masak-masakan!" kata Dina sambil cemberut.

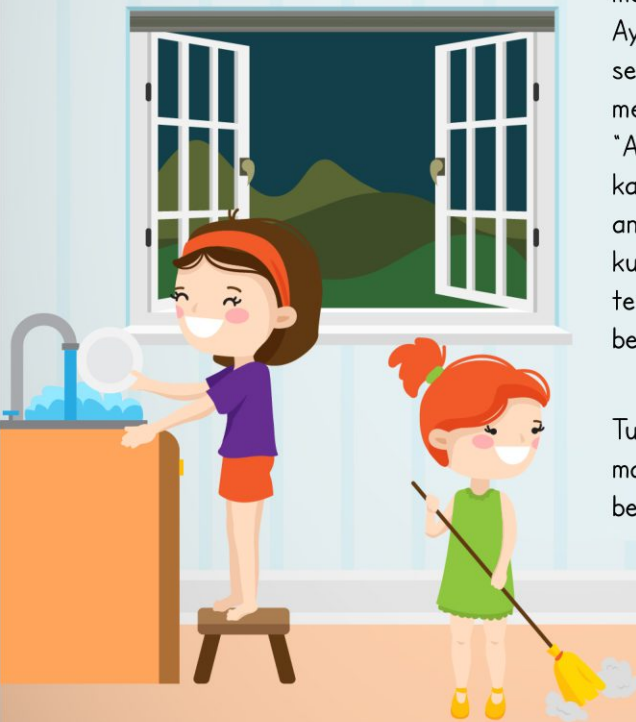
"Dina, semalam kita makan di restoran, ingat tidak siapa yang memasak?" tanya Ibu. Dina terdiam sejenak lalu memandang ibunya, "Kokinya seorang laki-laki, Bu," jawab Dina.

"Ya, benar. Tuhan tidak pernah membedakan, kita laki-laki atau perempuan. Di mata Tuhan kita semua sama. Setiap pekerjaan itu bisa dilakukan oleh laki-laki atau perempuan, asalkan kita bertanggung jawab dengan tugas kita itu. Orang yang mengendarai mobil itu bukan hanya laki-laki dan orang yang memasak bukan hanya perempuan. Tuhan menciptakan laki-laki dan perempuan sama, segambar dengan Dia," jelas Ibu. Dina tersenyum, "Jadi aku boleh bermain mobil-mobilan, Bu?" Ibu mengangguk.

Bertanggung Jawab

"Bagiku tidak ada sukacita yang lebih besar dari pada mendengar, bahwa anak-anakku hidup dalam kebenaran."

3 Yohanes 1:4



Doa :

Tuhan Yesus, aku mau bertanggung jawab agar orang tuaku bahagia dan nama-Mu dipermuliakan. Amin.

Aku sedih sekali, Ibu memutuskan untuk bekerja. Ibu harus membantu Ayah agar kebutuhan keluarga bisa terpenuhi. Biaya sekolah Aku dan Adikku semakin besar. Sebagai anak pertama, aku harus mandiri. Ayah dan Ibu semakin sibuk. Aku berjanji untuk belajar sungguh-sungguh dan membantu pekerjaan Ibu di rumah. Aku mengajak Adikku juga untuk berbagi tugas.

Aku dan Adikku selalu mengembalikan barang yang sudah digunakan pada tempatnya. Sepulang sekolah, aku mencuci piring dan Adikku menyapu lantai. Ketika sore hari tiba, Ayah dan Ibu pulang. Aku tidak mengira, semua yang aku lakukan bersama Adikku membuat Ayah dan Ibu bersukacita. "Ayah bersyukur punya anak seperti kalian. Banyak orang tua yang sibuk, anak-anaknya jadi nakal. Ayah juga khawatir dengan kalian, tapi Ayah lega ternyata kalian menjadi anak-anak yang bertanggung jawab," kata Ayah bangga.

Adik-adik sebagai anak-anak Tuhan, tentu kita bisa menjadi anak yang mandiri dan bertanggung jawab. Dengan begitu, nama Tuhan pun dimuliakan.



Selasa, 11 Juni 2019

Pancake

"Sebab Engkau ya Tuhan, baik dan suka mengampuni dan berlimpah kasih setia bagi semua orang yang berseru kepada-Mu."

Mazmur 86:5

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau rendah hati untuk meminta maaf atas kesalahanku. Aku percaya Engkau melihat isi hatiku. Amin.



Tania ingin memberikan kejutan untuk Ayah dan Ibunya. Tania ingin membuat pancake kesukaannya. Pertama, ia mengambil sebuah mangkuk besar dan sendok. Ia berusaha mengambil tepung di atas lemari. Wadah itu cukup berat dan lemari itu terlalu tinggi untuknya. Ia pun mengambil kursi untuk mengambilnya, tetapi sebagian tepung itu jatuh berhamburan di lantai. Ia mengambil tepung yang masih berada di dalam wadah dengan tangannya, sebagian tepung berserakan di meja makan. Tania mengaduknya dengan susu dan gula sehingga bekas adonan berceceran di sekelilingnya.

Saat Tania membawa beberapa butir telur, ia terpeleset karena lantai yang licin dipenuhi dengan tepung. Pakaianya pun kini ikut kotor dan lengket. Tania melihat Ayah dan Ibunya di depan pintu dapur.

Tania menangis, ia bermaksud berbuat baik, tapi justru kekacauan yang terjadi. Tania berpikir, ia pasti diomeli dan dimarahi orang tuanya. Tania meminta maaf. Namun, ternyata Ayah dan Ibunya tidak marah. Ibu memeluk Tania yang sedang menangis. Tania bersyukur memiliki orang tua yang bijaksana.

Adik-adik, ingat ya untuk segera meminta maaf saat kita melakukan kesalahan kepada orang tua kita, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tuhan Yesus tetap melihat isi hatimu.



Rabu, 12 Juni 2019

LEGO

"Nyanyian ziarah Daud. Sungguh, alangkah baiknya dan indahnya, apabila saudara-saudara diam bersama dengan rukun!"

Mazmur 133:1

Doa :

Tuhan Yesus, beri aku hati yang mengasihi saudaraku sehingga aku mau berbagi. Amin.

Fandi dan Handi sedang bermain lego di pekarangan rumah. Awalnya kakak beradik ini bermain dengan rukun tapi tidak lama kemudian terdengar suara Fandi berteriak dengan nada marah, "Handi!!! Kembalikan lego Kakak, kamu 'kan sudah punya lego sendiri. Jangan curang dong!" Handi pun menjawab dengan sengit, "Kakak pelit, Handi kan cuma pinjam sebentar."

"Pinjam sebentar saja. Handi lagi buat pesawat terbang dari lego, kurang sedikit aja, pinjam lego Kakak ya," bujuk Handi. "TIDAK BOLEH! Pokoknya TIDAK!" teriak Fandi.

Handi menangis karena tidak diperbolehkan meminjam lego milik Fandi. Ibu pun datang untuk melerai mereka, "Fandi, mengapa kamu tidak pinjamkan sebentar legonya ke Handi? Adik kakak harus saling membantu. Adik kamu sedang kesulitan membuat pesawat karena legonya kurang, lego kamu tidak terpakai, pinjamkan sebentar ke Adikmu ya," nasihat Ibu.

"Baiklah Bu, Fandi akan pinjamkan lego nya ke Handi," sesal Fandi, "Maafkan Kakak ya Handi, ini Kakak pinjamkan legonya, yuk kita bikin pesawatnya bersama-sama," kata Fandi kepada Handi. "Iya, terima kasih Kak," kata Handi sambil tersenyum dan memeluk Kakaknya.



Kamis, 13 Juni 2019



"Abram membawa Sarai, isterinya, dan Lot, anak saudaranya, dan segala harta benda yang didapat mereka dan orang-orang yang diperoleh mereka di Haran; mereka berangkat ke tanah Kanaan, lalu sampai di situ."

Kejadian 12:5

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih kalau aku punya kerabat. Biarlah kami sebagai kerabat selalu saling mengasihi. Amin.

Suatu hari Abram disuruh Tuhan pergi ke negeri Kanaan. Abram meninggalkan Haran, tempat asalnya. Abram membawa Lot pergi bersamanya. Lot adalah keponakan Abram, anak Kakak Abram. Kedua orang tua Lot sudah meninggal. Sebagai pamannya, Abram bertanggung jawab memelihara Lot.

Lot selalu bersama dengan Abram. Abram bukan saja mengurus Lot, tetapi mendidiknya. Abram memberi kesempatan agar Lot menjadi orang yang sukses. Abram berhasil mendidik Lot. Lot berhasil dalam usahanya. Lot mempunyai banyak ternak dan kekayaan.

Adik-adik, mari kita mengasihi kerabat kita. Kita harus menghormati Om, Tante, sepupu, dan siapapun juga. Bila ada kerabat kita dalam kesulitan kita bisa membantunya. Meski Adik-adik masih kecil, kalian pasti bisa membantu, misalnya menemani sepupu yang sedang di tinggal sendiri karena orang tuanya sibuk.



SALIDARA

Maka berkatalah Abram kepada Lot:
"Janganlah kiranya ada perkelahian antara aku
dan engkau, dan antara para gembalaku dan
para gembalamu, sebab kita ini kerabat."

Kejadian 13:8

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau belajar mengasihi
dengan mengalah untuk saudara-
saudaraku. Amin.

Abram dan keponakannya, Lot ,
mempunyai banyak ternak dan tenda,
sehingga tanah itu tidak cukup bagi
mereka berdua. Gembala-gembala
Abram dan Lot mulai bertengkar.

Abram berkata kepada Lot,
"Jangan ada pertengkarannya antara
engkau dan aku atau antara orang-
orangmu dan orang-orangku. Kita semua
bersaudara. Kita harus berpisah. Engkau
dapat memilih setiap tempat yang engkau
inginkan. Jika engkau pergi ke kiri, aku pergi
ke kanan. Jika engkau pergi ke kanan, aku
pergi ke kiri."

Lot memandang dan melihat Lembah
Yordan. Dia melihat bahwa di sana banyak
air: Pada masa itu Lembah Yordan sampai
ke tanah Zoar seperti Taman TUHAN.
Tanah yang baik, seperti tanah Mesir.
Lot memilih tinggal di Lembah Yordan.
Akhirnya Abram dan Lot berpisah. Lot
berjalan ke Timur. Abram tinggal di
tanah Kanaan.

Adik-adik, mari kita belajar dari
Abram. Abram mengasihi saudaranya
dengan cara mengalah. Apakah kalian
suka mengalah untuk saudara kalian?



Cari Kata

Juni 2019

L S M S M K E H I A K M E M E Q J M
I K Q E E L F E V J Y R J W N J H E
A E P K N P W S G E Z H G C G C W M
E F I W C Y M M V L S Q S C U O Z A
Y M A B I K A M E M B E R I E D D A
W A L Q N B O Y Q G H R T W D B Q F
L D W W T C W S A M H T U K W J Y K
O N Y I A U A M G N M E N E R I M A
B U U U I I H M E N G A S I H I M N
A B H H U K X G U N Y I A Q Q N E C
Z J D C H C E T M M O T F C K L L B
H O R K T F N Y Z D O L Y D H W L S
Y S W K G A U U Y C B S O Z D T W T
W G O H B Z J I I K P N N N H Z P X
D R I M X M P Y E Q C M O O G V E W
H C E O N J I Y O Q L I I V Z T X N
U M E N G H O R M A T I V Y D E Y J
N Y H N C G J S F R M K Y U M T U X

MENCINTAI
MEMAAFKAN
MEMBANTU

MENGASIH
MENERIMA
MEMBERI

MENYAYANGI
MENOLONG
MENGHORMATI

Nama :

MISSION MAZE

Juni 2019

Ayah

Ibu

Missi

Sion

Shy

Siapakah yang berhasil
sampai menuju rumah?



nama :

mewarnai
juni 2019

Sabtu, 15 Juni 2019

Doa untuk Tante Ira

"Dia yang mengampuni segala kesalahanmu,
yang menyembuhkan segala penyakitmu."

Mazmur 103:3

Doa :

Tuhan Yesus, aku percaya saat aku berdoa,
kuasa-Mu bekerja. Amin.

Telepon berdering saat Michel sedang menonton TV. Michel berlari untuk menerima telepon itu. Ternyata Om Edi, suami Tante Ira memberikan kabar bahwa Tante Ira berada di rumah sakit. Tante Ira sudah tiga hari demam dan suhu tubuhnya tidak kunjung turun, jadi Tante Ira dibawa ke rumah sakit.

Michel langsung memberi tahu kabar ini kepada Ayah dan Ibu. Ayah dan Ibu memutuskan untuk mengunjungi Tante Ira. Namun, hari sudah malam. Besok pagi baru bisa berangkat untuk menjenguk Tante Ira. Michel mengajak Ayah dan Ibu untuk berdoa terlebih dahulu. Mereka berdoa agar Tuhan Yesus memberikan kesembuhan untuk Tante Ira.

Adik-adik, mungkin Adik-adik pernah mengalami hal seperti cerita di atas. Ketika kita tidak bisa langsung menjenguk atau menolong orang yang sedang membutuhkan, kita dapat mendoakannya. Kuasa doa tidak terbatas oleh waktu dan jarak, Tuhan Yesus sanggup menjamah setiap orang yang kita doakan.



Minggu, 16 Juni 2019

Makan Malam

"Orang yang mencintai hikmat
menggembirakan ayahnya."

Amsal 29:3a



Doa :

Tuhan Yesus, berikan aku hikmat agar aku
menjadi berkat bagi keluargaku. Amin.

Reina sedih karena setiap hari Ayah dan Ibunya sibuk bekerja. Mereka pergi saat hari masih pagi dan pulang saat malam. Tidak ada makan bersama, berkumpul, dan saling bercerita di keluarga Reina, semuanya sibuk.

Reina masuk ke kamarnya dan menangis dihadapan Tuhan, "Tuhan Yesus, aku merasa kesepian. Aku ingin berkumpul bersama Ayah dan Ibu, tapi aku tahu mereka sibuk dan tidak punya waktu untukku. Aku harus bagaimana, Tuhan?" Reina terus menangis dan meluapkan kesedihannya kepada Tuhan Yesus. Saat berdoa, Reina merasakan damai sejahtera dan sukacita, ia tahu pasti bahwa Tuhan Yesus bersamanya. Tiba-tiba Tuhan Yesus memberikan Reina hikmat.

Keesokan harinya, Reina belajar untuk masak makanan yang sederhana, menatanya di atas meja makan dan menuangkan susu ke tiga buah gelas. Reina pun duduk menunggu orang tuanya datang.

Saat Ayah dan Ibu Reina pulang, dia menyambut dan membawakan barang bawaan mereka. "Aku tahu Ayah dan Ibu pasti lelah. Reina sudah menyiapkan makan malam hari ini, ayo kita makan," kata Reina sambil tersenyum.

Mereka pun terharu seraya berkata, "Reina, maafkan Ayah dan Ibu yang tidak meluangkan waktu untukmu. Mulai hari ini, Ayah dan Ibu janji akan selalu makan malam dan menemani Reina," ujar Ayah.

Senin, 17 Juni 2019

Jangan Menangis, Bu

"Dan marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik."

Ibrani 10:24

Doa :

Tuhan Yesus, beri aku hati yang mengasihi sehingga aku mau memperhatikan keluargaku. Amin.

Sore itu seperti biasa Rara berada di halaman depan rumah. Sambil membaca buku pelajaran, Rara menunggu Ibu pulang kerja. Tiba-tiba ada sebuah motor yang berhenti di depan rumah, nampak Ibu turun dari kursi belakang motor. Ibu diantar teman kantornya, Ibu berjalan tertatih-tatih.

Kaki Ibu ada luka dan berdarah, rupanya Ibu terjatuh dari motor ketika akan pulang kantor tadi. Rara langsung menuntun Ibu masuk ke dalam rumah. Setelah Ibu duduk di kursi, Rara langsung mengambil minum untuk Ibu. Rara mengambil semangkuk air hangat, kain, dan kotak P3K. Rara lalu membersihkan dan memberikan obat di luka Ibu.

Saat diberikan obat, air mata Ibu menetes. Rupanya obat itu membuat luka terasa perih. "Bu, jangan menangis. Lukanya akan cepat sembuh," kata Rara. Ibu tersenyum dan memeluk Rara, "Terima kasih Rara. Kamu anak yang sangat baik."

Nah Adik-adik, ketika ada anggota keluarga di rumah yang sedang sakit, Adik-adik harus membantu merawat dengan baik ya. Kita harus mengasihi dan memperhatikan keluarga.



Selasa, 18 Juni 2019

Panti Asuhan

"Segala yang Kau jadikan itu akan bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, dan orang-orang yang Kau kasihi akan memuji Engkau."

Mazmur 145:10

Doa :

Tuhan Yesus, aku bersyukur untuk orang-orang yang telah Kau tempatkan di sisiku. Aku mau mengasihi mereka seperti Engkau mengasihiku. Amin.

Hari ini Ayah dan Ibu mengajakku berkunjung ke panti asuhan. Di sana banyak sekali anak-anak yang sudah tidak mempunyai orang tua. Ayah dan Ibu mengajarkanku untuk selalu berbagi kebahagiaan dengan semua orang termasuk dengan anak-anak yang tinggal di panti asuhan ini. Ibu pengasuh di sana sangat baik sekali, mereka selalu memperhatikan dan merawat setiap anak dengan penuh kasih sayang.

Aku tidak melihat wajah sedih di antara anak-anak yang tinggal di panti ini. "Apakah kamu merasa sedih atau iri terhadap anak-anak lain yang memiliki orang tua?" tanyaku pada salah seorang anak di panti ini.

"Aku tidak sedih," kata anak itu, "Aku bahagia karena mempunyai keluarga besar yang selalu menyayangiku. Ibu di panti asuhan ini adalah Ibuku. Anak-anak yang tinggal di sini adalah Kakak dan Adikku. Kami diajarkan untuk selalu bersyukur kepada Tuhan karena kasih-Nya bagi kami semua sungguh luar biasa."

Aku tertegun mendengar jawabannya. Hari ini aku banyak belajar tentang bersyukur dan saling mengasihi sesama. Aku mau belajar bersyukur untuk keluarga dan teman-teman yang sudah Tuhan berikan dan belajar mengasihi sama seperti Tuhan mengasihiku.



Rabu, 19 Juni 2019

SAUDARAKU

"Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi."

Yohanes 13:35

Doa :

Tuhan Yesus, ampuni aku bila aku egois. Aku mau mengasihi saudara-saudaraku. Amin.

Kevin menemani Kent, Adiknya, yang sedang sakit. Banyak tamu menjenguk Kent dan membawakan Kent banyak hadiah dan makanan. Ketika para tamu sudah pulang, Kevin mengambil sebuah jeruk dan mengupasnya. Namun, tiba-tiba Kent membentak, "Hei, semua makanan ini milikku. Kakak tidak boleh mengambilnya!" Kevin terkejut.

"Kent, semua yang ada di sini milik kita bersama. Kak Kevin sudah menemani kamu, Kak Kevin tentu boleh mengambil jeruk itu. Kamu juga tidak akan bisa memakan semuanya. Kamu tidak boleh serakah," tegur Ibu. Termenung sejenak, Kent pun menjawab "Maafkan Kent, Bu. Kakak boleh mengambil yang Kakak suka. Terima kasih sudah menemani aku."

Adik-adik kita harus bersyukur memiliki saudara yang sayang kepada kita. Kita tidak boleh egois dan serakah. Tuhan Yesus mau agar kita saling mengasihi.



Senin, 10 Juni 2019

Rp 30.000,00

"Jika kamu menaruh perasaan iri hati dan kamu mementingkan diri sendiri, janganlah kamu memegahkan diri dan janganlah berdusta melawan kebenaran!"

Yakobus 3:14

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku selalu bersyukur kepada-Mu dan berterima kasih kepada orang-orang yang mengasihiku. Amin.

Lia senang sekali karena Ayah memberinya uang jajan Rp30.000,00. Biasanya Lia hanya mendapatkan Rp10.000,00. Hari ini di sekolah ada bazaar, Lia senang bisa jajan sepuasnya.

Setiba di sekolah Lia bertemu Ani. Dengan gembira Ani menunjukkan uang jajannya, "Lia, hari ini aku senang sekali Ayah memberiku uang Rp50.000,00."

Saat Lia mendengar itu seketika saja rasa senangnya hilang. "Ayah Ani memberi Rp50.000,00, Ayahku hanya memberi Rp30.000,00 saja," kata Lia dalam hati.

Tiba-tiba Ani berkata, "Ayo Lia, kita beli baso. Aku mau traktir kamu," ajak Ani. "Terima kasih, Ani. Kamu baik sekali," jawab Lia. "Tuhan Yesus, ampuni aku, seharusnya aku bersyukur atas Rp30.000,00 yang Ayah berikan. Aku iri dengan Ani dan kesal kepada Ayahku. Berkati Ani dan Ayah, Tuhan. Amin," doa Lia dalam hati.

Adik-adik, kita harus belajar bersyukur dengan apapun yang kita miliki. Jangan iri hati dengan orang lain. Jika hari ini Adik-adik merasa iri hati, mari minta ampun kepada Tuhan Yesus dan berdoa agar Tuhan Yesus membantu Adik-adik untuk belajar bersyukur.



Jumat, 21 Juni 2019

Sepupuku

"Saudara-saudaraku yang kekasih, jikalau Allah sedemikian mengasihi kita, maka haruslah kita juga saling mengasihi."

1 Yohanes 4:11

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau mengasihi saudaraku.
Terima kasih untuk saudara-saudara yang kumiliki. Amin.

Ada seorang Yahudi dari suku Benyamin bernama Mordekhai. Mordekhai tinggal di Ibu Kota Susan karena Mordekhai telah dibawa sebagai tawanan dari Yerusalem oleh Nebukadnezar, raja Babel. Ia dibawa bersama rombongan yang ditawan dan Yoyakhin, Raja Yehuda.

Mordekhai mempunyai seorang adik sepupu bernama Hadasa. Hadasa tidak mempunyai Ayah dan Ibu, karena Ayah dan Ibunya sudah meninggal dunia, jadi Mordekhai mengasuhnya. Mordekhai mengangkatnya sebagai anak. Hadasa itu dinamainya Ester.. Ia sangat cantik dan menawan.

Adik-adik, Mordekhai dan Ester bukan adik kakak. Mereka saudara sepupu tetapi Mordekhai yang usianya lebih tua menyayangi adik sepupunya, bahkan Mordekhai mengurus Ester seperti anaknya sendiri.



Sabtu, 22 Juni 2019

Kesempatanku

"Beginilah firman Tuhan semesta alam:
Laksanakanlah hukum yang benar dan
tunjukkanlah kesetiaan dan kasih sayang
kepada masing-masing!"

Zakaria 7:9

Doa :

Terima kasih Tuhan Yesus untuk Ayah dan Ibu
yang selalu menyayangi. Aku pun mau
menyayangi mereka. Amin.

Lala sedih sekali karena hari ini Ibu sakit dan harus beristirahat. Beruntung karena Lala libur sekolah. "Ini kesempatanku untuk menolong Ibu," pikir Lala sambil bergegas menuju dapur. Hari masih sangat pagi, Lala mulai dengan mencuci beberapa piring kotor yang ada di dapur. Setelah selesai Lala menyiapkan sarapan untuk Ayah dan Ibu.

Lala melakukan semua itu dengan penuh sukacita, sesekali terdengar nyanyian dari mulut mungilnya. "Lala," tiba-tiba terdengar suara Ibu memanggil Lala. Ternyata Ibu sudah ada di ruang makan dan melihat yang sedang dilakukan oleh Lala.

"Selamat pagi Ibu," kata Lala penuh semangat. "Ayo Ibu duduk di sini, aku sudah menyiapkan sarapan untuk Ayah dan Ibu. Aku panggikan Ayah dulu ya Bu," ujar Lala sambil berlari untuk memanggil Ayah.

Ayah, Ibu, dan Lala berkumpul untuk sarapan bersama. "Ibu sarapan yang banyak ya, agar Ibu cepat sembuh," kata Lala. Ayah dan Ibu tersenyum melihat anaknya yang baik. "Aku sayang Ayah dan Ibu," kata Lala sambil tersenyum manis.



Minggu, 23 Juni 2019

HANYA SISA

"Mereka inilah noda dalam perjamuan kasihmu, di mana mereka tidak malu-malu melahap dan hanya mementingkan dirinya sendiri; mereka bagaikan awan yang tak berair, yang berlalu ditiup angin; mereka bagaikan pohon-pohon yang dalam musim gugur tidak menghasilkan buah, pohon-pohon yang terbantun dengan akar-akarnya dan yang mati sama sekali."

Yudas 1:12

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku tidak egois dan tidak hidup sembarangan. Aku mau menghormati sesamaku. Amin.

Yeni baru saja menikmati semangkuk bubur, tiba-tiba Susi, Kakaknya, merebut mangkuknya. Susi langsung melahap bubur Yeni. "Wah, ini enak ada kerupuk dan abonnya," kata Susi.

Susi mengembalikan mangkuk itu kepada Yeni tetapi hanya sisa buburnya saja, abon dan kerupuknya sudah habis. Ada rasa kesal di hati Yeni dengan ulah Kakaknya, tetapi Yeni tidak mau bertengkar.

Adik-adik, tidak baik apa yang dilakukan Susi. Kita tidak boleh mementingkan diri sendiri dan merugikan orang lain. Kita bisa meminta dengan sopan dan tidak menghabiskan milik orang lain.



Senin, 24 Juni 2019



Upin & Ipin

"Dengarkanlah didikan, maka kamu menjadi bijak; janganlah mengabaikannya."

Amsal 8:33

*"Upin dan Ipin inilah dia
Kembar seiras itu biasa
Upin dan Ipin ragam aksinya
Kau disenangi siapa jua..."*

Upin dan Ipin adalah anak kembar yang tinggal bersama Kakak dan Nenek mereka di Kampung Durian Runtuh. Meskipun Upin dan Ipin jahil tetapi mereka sangat mengasihi Neneknya. Saat Nenek dan Kakaknya menasihati, mereka selalu menurutinya.

Nah Adik-adik, seperti Upin dan Ipin yang selalu menaati nasihat Nenek dan Kakaknya, kita pun harus menaati nasihat orang tua. Didikan orang tua harus kita perhatikan, karena itu semua akan sangat berguna untuk kehidupan kita sampai dewasa nanti. Firman Tuhan dalam Amsal 6:20 mengatakan, kita harus memelihara perintah Ayah dan tidak menyalahkannya. Setiap didikan yang baik akan membentuk kita menjadi anak-anak yang kuat dan tangguh. Jadi mulai hari ini Adik-adik harus belajar untuk menaati nasihat orang tua ya.

Doa :

Tuhan Yesus, bantu aku untuk menaati nasihat orang tuaku. Amin.



Selasa, 25 Juni 2019

BU DONNA

"Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah."

1 Yohanes 4:7

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk iman keluargaku dan kasih di dalam keluargaku. Amin.



Bu Donna adalah pengasuhku sejak aku kecil. Dia yang selalu menjagaku bila Ayah dan Ibu berangkat kerja. Dia selalu menemaniku belajar, membacakan buku cerita, dan menyiapkan makanan. Kami sayang padanya. Bila saat liburan tiba, Ayah dan Ibu akan selalu mengajak Bu Donna untuk ikut. Ayah selalu bilang kalau Bu Donna adalah bagian dari keluarga kita.

Suatu hari Bu Donna jatuh sakit, aku sedih sekali karena Bu Donna harus dirawat di rumah sakit. "Christy jangan bersedih, sekarang Bu Donna sedang dalam perawatan, sebentar lagi Bu Donna pasti akan sehat lagi," kata Ibu menghiburku.

"Sekarang kita berdoa supaya Tuhan Yesus menyembuhkan Bu Donna," kata Ayah sambil memelukku. Aku sangat bersyukur kepada Tuhan Yesus, karena memiliki keluarga yang berharap pada Tuhan Yesus dan selalu saling mengasihi.



Rabu, 26 Juni 2019

Jangan Suka Mengejek

"Engkau harus bangun berdiri di hadapan orang ubanan dan engkau harus menaruh hormat kepada orang yang tua dan engkau harus takut akan Allahmu; Akulah TUHAN."

Imamat 19:32

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau menghormati orang tua dan berikan aku keberanian untuk mengingatkan teman-teman agar selalu menghormati orang tua. Amin.

"Eh Brandon, lihat Kakek itu, jelek ya wajahnya, pakaiannya juga aneh," kata Ryan kepada Brandon. "Kamu tidak boleh begitu Ryan. Kasihan Kakek itu," kata Brandon.

"Ahhh, kamu tidak asik. Tidak apa-apa kita ejek saja Kakek itu. Kita tidak kenal juga, biar seru. Kakek itu pasti jadi kesal kalau kita ejek, terus kita langsung kabur," ujar Ryan.

"Tidak mau! Ryan, kamu tidak ingat kata-kata Kakak Sekolah Minggu kemarin? Kita diajarkan untuk hormat kepada orang tua, bukan cuma kepada Ayah dan Ibu kita, tapi kepada semua orang. Apalagi yang umurnya lebih tua dari kita. Tidak boleh mengejek atau menghina, ingat tidak?" kata Brandon. "Iya ya, aku ingat sekarang. Terima kasih ya kamu sudah mengingatkan aku," sesal Ryan.

Adik-adik, ingat ya jangan suka menghina atau mengejek orang lain, kita harus hormat kepada semua orang. Terutama kita harus hormat kepada orang tua, yaitu orang yang lebih tua dari kita, khususnya Ayah dan Ibu.



Kamis, 27 Juni 2019

Harta yang Berharga

"Aku senantiasa mengucapkan syukur kepada Allahku karena kamu atas kasih karunia Allah yang dianugerahkan-Nya kepada kamu dalam Kristus Yesus."

1 Korintus 1:4

Doa :

Tuhan Yesus, lindungilah keutuhan keluargaku dan berkatilah keluargaku. Amin.

"Harta yang paling berharga adalah Keluarga..."

Adik-adik, pernahkah mendengar lirik lagu dari sinema Keluarga Cemara di atas? Sebuah kisah keluarga sederhana yang selalu hidup dalam kerukunan dan pantang menyerah. Walau banyak sekali masalah dalam keseharian mereka, mereka selalu dapat menyelesaikan masalah itu dengan penuh tanggung jawab. Tidak ada satu masalah pun yang terlewatkan tanpa berdoa dan mengucapkan syukur kepada Tuhan. Masalah yang dimiliki oleh satu anggota keluarga akan diselesaikan secara bersama-sama.

Tuhan Yesus selalu mengajarkan kita untuk hidup saling tolong menolong dengan sesama, terlebih dalam keluarga kita. Satu ikat lidi akan menjadi kuat dibandingkan dengan satu batang lidi. Demikian juga dalam keluarga, karena keluarga adalah salah satu harta yang paling berharga yang harus kita jaga.



Jumat, 28 Juni 2019

One Heart

"Sungguh, alangkah baiknya dan indahnya, apabila saudara-saudara diam bersama dengan rukun."

Mazmur 133:1

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk kasih karunia. Walaupun aku masih kecil, aku mau menjaga kerukunan. Aku mau bersatu hati dengan keluargaku. Amin.



Adik-adik, di dalam hidup bermasyarakat, kita mengenal ada RT dan RW. RT dikenal dengan Rukun Tetangga dan RW dikenal dengan Rukun Warga. RT dan RW dibentuk dengan tujuan membangun kerukunan warga dalam lingkup yang kecil. Mengapa kerukunan itu penting? Jika masing-masing warga memiliki hubungan yang dekat, mereka bisa bekerja sama dan saling tolong-menolong.

Kerukunan juga harus terjadi di dalam rumah. Ayah, ibu, dan anak-anak harus saling mengasihi dan menghormati. Alkitab menyatakan, kerukunan dan kesatuan hati merupakan sesuatu yang baik, indah, dan memiliki nilai yang baik di mata Tuhan. Kesatuan hati dapat mengerakkan hati-Nya sehingga Dia akan memberikan yang kita perlukan.

"Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apapun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga." - Matius 18:19. Di dalam ayat itu ada kata sepakat, artinya dilakukan oleh 2 orang atau lebih yang tidak bermusuhan, tidak bertengkar, tetapi dilakukan oleh orang yang hidupnya penuh kedamaian dan bersatuhati.

Mari Adik-adik kita harus belajar hidup rukun, mulai dari dalam rumah kita sendiri. Hidup bersatu hati dengan Ayah, Ibu, dan saudara-saudara. Lalu hidup rukun dengan lingkungan di sekitar kita.

Sabtu, 29 Juni 2019

Tetap Taat



"Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena haruslah demikian."

Efesus 6:1

Doa :

Tuhan Yesus, sehebat apapun aku, aku tetap seorang anak yang harus taat kepada orang tuaku. Berkati aku agar menjadi anak taat. Amin.

Tahun 2014 menjadi tahunnya keluarga Marquez di dunia balap Moto GP. Marc dan adiknya, Alex Marquez, berhasil meraih gelar juara dunia. Dunia pun melihat kakak beradik itu sebagai pembalap paling top. Namun, jauh dari hingar bingar arena balap dan teriakan para penggemar, Marc dan Alex tetap menjadi anak yang patuh kepada Sang Ibu dirumah.

Sebagai juara dunia dan kerap berkeliling berbagai negara, Marc Marquez mungkin bisa mendapatkan semua yang diinginkannya dengan mudah dan perlakuan yang mewah. Namun, saat ia kembali ke rumahnya, pembalap berusia 23 tahun itu hanyalah anak dari Bapak Julia Marquez dan Ibu Roser Alenta.

Meskipun seorang juara dunia, Marc harus mengikuti aturan Ibunya, misalnya, saat ia latihan renang dengan Adiknya, mereka harus mengurus barang-barang mereka sendiri.

"Mereka tidak boleh meninggalkan handuk basah di dalam tas. Mereka harus menjemur pakaian mereka sendiri. Mereka mungkin juara dunia, tetapi mereka masih anak-anak saya dan ini adalah hal-hal yang harus dilakukan di rumah," kata Ibu Roser Alenta mengungkapkan aturan yang selalu ia terapkan kepada kedua putranya.



1



Minggu, 30 Juni 2019



Tetap Sederhana

"Demikian juga orang-orang muda; nasihatilah mereka supaya mereka menguasai diri dalam segala hal."

Titus 2:6

Doa :

Tuhan Yesus, berkati aku agar menjadi orang yang sukses dan tetap rendah hati. Amin.

Marc Marquez adalah seorang pembalap Moto GP yang berhasil meraih juara dunia sebanyak 3x. Setiap musim dingin, setelah melalui perjalanan dunia dan membalap, dieluk-elukan penggemar, dan memperoleh penghasilan sekitar 11 juta dolar AS, Marc pulang ke rumahnya di desa kecil Cervera dekat Catalunya. Dia masih tidur di tempat tidur sederhana, dikelilingi koleksi mainan mobil yang dikumpulkannya sejak kecil. Marc berbagi kamar yang sama dengan Alex, Adiknya, dan tidur di tempat tidur yang mereka buat sendiri.

"Aku memahami orang lain mungkin ingin menghabiskan musim dingin di tempat seperti Maladewa, tapi ini adalah tempatku sejak dulu dan selalu menjadi tempatku," kata Marc, "Tentu saja hidupku tidak persis seperti yang dulu, tapi keluarga dan teman-teman tidak berubah. Di sini aku juga bisa latihan dengan sahabatku yaitu Adikku."

Adik-adik, sekalipun sudah menjadi orang sukses, Marc Marquez tetap menjadi orang sederhana dan menyayangi Adiknya. Bila kalian memiliki kelebihan atau kelak menjadi orang sukses, tetaplah kuasai diri dan rendah hati.



Jadwal Ibadah

Sekolah Minggu GBI Pasir Koja 39



Minggu	08.00	Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
Minggu	10.30	Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
Minggu	17.00	Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
Minggu	09.00	Jl. Taman Mimosa No. 11 Komp. Taman Sakura Indah, Bandung
Minggu	17.00	Jl. Taman Mimosa No. 11 Komp. Taman Sakura Indah, Bandung
Minggu	16.00	Jl. Raya Amir Mahmud No. 263-265, Cimahi